Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management
p-ISSN: 2797-9725 | e-ISSN: 2777-0559
Vol. 6 No. 1 Januari - April 2026

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KOMPETENSI DAN KINERJA GURU, DENGAN KOMITMEN GURU SEBAGAI MEDIASI

Rini Juni Astuti[1], Nur Aenun Nufus[2]
[1-2] Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Email: rinijuniastuti@umy.ac.id

Abstract

This study aims to examine the extent of influence of Academic Supervision on Teacher Competence and Performance with Teacher Commitment as Mediator. The method used in this study uses saturated sampling. The number of samples used is 125 teachers. The quantitative data analysis technique in this study uses SEM-PLS (Structural Equation Modeling Partial Least Square) with SmartPLS 4 software. The results of this study indicate that Academic Supervision has a positive and significant effect on Teacher Competence. Academic Supervision has a positive and significant effect on Teacher Performance. Academic Supervision has a positive and significant effect on Teacher Commitment. Teacher Commitment has a positive and significant effect on Teacher Competence. Teacher Commitment has a positive and significant effect on Teacher Performance. Work motivation has a positive and significant effect on employee performance. Teacher Commitment mediates positively and significantly the effect of Academic Supervision on Teacher Competence. Teacher Commitment mediates positively and significantly the effect of Academic Supervision on Teacher Performance. The results of this study will contribute theoretically to the understanding and knowledge of Academic Supervision, Teacher Competence, Teacher Performance, and Teacher Commitment. This research is expected to provide lessons for elementary schools in Lape District regarding the importance of Academic Supervision in improving teacher competence, performance, and commitment. This study only involved elementary school teachers, so it cannot be generalized to other levels, such as junior high school (SMP) and senior high school (SMA) teachers.
***Keywords**: Academic Supervision, Teacher Competence, Teacher Performance, Teacher Commitment.*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kompetensi dan Kinerja Guru dengan Komitmen Guru sebagai Mediasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 125 guru. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan SEM-PLS (Structural Equation Modeling Partial Least Square) dengan soffware SmartPLS 4. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Supervisi Akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Guru. Supervisi Akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Supervisi Akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen guru. Komitmen Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Guru . Komitmen Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karaywan. Komitmen Guru memediasi secara positif dan signifikan pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kompetensi Guru. Komitmen Guru memediasi secara positif dan signifikan pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru. Hasil Penelitian ini akan memberikan kontribusi secara teoritis dalam melakukan pemahaman dan pengetahuan mengenai Supervisi Akademik, Kompetensi Guru, Kierja Guru dan Komitmen Guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran bagi sekolah-sekolah dasar di Kecamatan Lape pentingnya dampak Supervisi Akademik untuk meningkatkan Kompetensi, Kinerja guru dan Komitmen guru yang mereka miliki. Pada penelitian ini, hanya melibatkan kepada guru tingkat sekolah dasar, sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada tingkat yang berbeda berbeda seperti pada tingkat lebih tinggi yaitu pada guru yang mengajar pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).
Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kompetensi Guru, Kinerja Guru, Komitmen Guru.

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai sumber daya yang memiliki peran penting dalam manajemen organisasi (Wibowo, 2018). Menurut (Aula et al., 2022) SDM merupakan komponen utama

yang menjadi penggerak aktivitas pada organisasi dalam mencapai visi dan misinya. Menurut (Pratama, 2019) sumber daya manusia memiliki fungsi yang sangat penting dalam lembaga pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu faktor dalam melakukan kemajuan suatu bangsa. Guru sebagai SDM di sekolah dengan tugas utama sebagai tenaga pendidik dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang pada akhirnya melakukan penilaian dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan (Niswah & Utaminingsih, 2021). Dalam mewujudkan guru yang berkualitas, pemerintah telah melakukan beberapa upaya dalam pembinaan guru secara berkelanjutan melalui berbagai program yang terencana dan tepat pada sasaran yaitu Supervisi (Kusrini et al., 2018). Dalam melakukan peningkatan kualitas pendidikan, supervisi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah yaitu supervisi akademik, dengan tujuan utama untuk pembinaan kepada guru dalam peningkatan mutu pembelajaran (Mardalena et al., 2020). Menurut (Sunaryo, 2020) melalui supervisi akademik harus mampu untuk melakukan pengembangan terhadap kompetensi guru. Kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi terhadap kinerja guru tersebut dan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dapat ditentukan oleh kinerja guru sebagai pendidik (Falah, 2018). Kegiatan supervisi akademik selain berdampak terhadap peningkatkan kompetensi dan kinerja yang dimiliki oleh seorang guru, juga memiliki dampak pada peningkatan komitmen guru. Dimana komitmen guru dapat ditingkatkan melalui supervisi akademik dari kepala sekolah yang pada akhirnya akan meningkatkan kompetensi dan hasil kinerjanya (Muttaqin et al., 2023). Tidak adanya komitmen guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya, seperti datang terlambat ke sekolah atau acuh tak acuh terhadap siswa yang menyebabkan rendahnya kualitas dari siswa yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu kepala sekolah pada Sekolah Dasar Negri (SDN) di Kecamatan Lape Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat, diperoleh penjelasan bahwa fenomena yang terjadi adalah kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah belum maksimal, yang dilihat pada kepala sekolah belum menyusun program supervisi akademik berdasarkan pada permasalahan yang dialami oleh guru dan belum menetapkan tujuan yang berorientasi pada peningkatan profesionalisme guru. Hal tersebut menyebabkan kurangnya kompetensi guru yang berdampak pada penguasaaan materi pembelajaran yang diberikan kepada siswanya dalam proses belajar mengajar. Kurangnya penguasaaan materi oleh guru membuat hasil dari kinerja guru juga ikut turun, yang dilihat pada siswa yang belum dapat melakukan penyerapan materi di kelas secara baik. penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari hasil penelitian oleh (Muttaqin et al., 2023) dengan judul "*The Effect of Academic Supervision, Managerial Competence, and Teacher Empowerment on Teacher Performance: the Mediating Role of Teacher*

Commitment". Modifikasi yang dilakukan yaitu dengan menyederhanakan pada variabel independen yaitu menghilangkan variabel *Teacher Empowerment* yang ada pada penelitian sebelumnya.

Usaha warung angkringan menjadi usaha yang dapat dijangkau oleh masyarakat kecil. Dengan harga gerobak berkisar Rp 1.700.000,00 sampai dengan Rp 3.100.000,00 dan ditambah modal peralatan lainnya yang bisa mencapai Rp. 300.000,00 sampai dengan Rp 600.000,00 serta modal awal untuk bahan makanan sebesar Rp 300.000,00 sampai dengan Rp 500.000,00 seseorang sudah bisa mendirikan warung angkringan. Dengan demikian dapat terdeskripsi bahwa warung angkringan merupakan salah satu usaha yang tidak memerlukan modal yang besar tetapi mampu berkembang dengan baik, sehingga masyarakat sangat mudah untuk membuka usaha angkringan tersebut.

Khususnya di wilayah Kecamatan Pinang Kota Tangerang terjadi persaingan yang cukup kompetitif usaha warung angkringan karena telah banyaknya yang membuka warung angkringan sehingga menyebabkan usaha warung angkringan ada yang bertahan lama dan ada juga yang tidak bertahan lama apalagi ditambah dengan adanya Pademi Covid-19 saat ini yang menyebabkan banyaknya usaha angkringan sebagian besar ada yang tutup sementara, karena kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah dan ada juga yang gulung tikar.

Adanya warung angkringan yang tidak bertahan lama disebabkan oleh beberapa faktor, ditentukan oleh tata letak tempat usaha atau lokasi usaha, karena pada umumnya masyarakat yang menjadi konsumen tidak hanya semata-mata untuk membeli menu angkringan tetapi lokasi angkringan dijadikan juga sebagai lokasi untuk "nongkrong" /ngopi, maka lokasi dan konsep warung untuk memberikan rasa nyaman bagi konsumen dalam menikmati menu angkringan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan usaha angkringan.

Selain itu persoalan yang lainnya yaitu adanya keterbatasan modal dan kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan manajemen bisnis bagi para pelaku usaha warung angkringan yang baru memulai usahanya. Kemudian persoalan harga, karena warung angkringan identik dengan harga yang cukup murah yang bisa terjangkau oleh masyarakat kalangan menengah kebawah. Kualitas atau rasa dari menu warung angkringan yang tersedia dengan berbagai macam variasi makanan ciri khas warung angkringan. Waktu yaitu jam buka dan jam tutup warung angkringan yang sesuai dengan keinginan konsumen. Pengelolaan keuangan untuk

mengembangkan usaha angkringan. Cara penjualan dan promosi, dengan berkembangnya teknologi informasi yang memberikan kemudahan disegala bidang harus bisa dimanfaatkan oleh pelaku usaha angkringan untuk melakukan promosi dan memberikan kemudahan konsumen untuk membeli menu angkringan melalui aplikasi secara online.

Dapat didekripsikan bahwa kualitas produk warung angkringan dapat menentukan kinerja usaha atau pendapatan, karena konsumen pada umumnya diberikan pilihan untuk menarik minatnya dalam membeli menu makanan warung angkringan yang ditentukan oleh faktor rasa atau kualitas produk yang ditawarkan. Selain kualitas produk faktor harga juga dapat menentukan kinerja usaha warung angkringan, karena usaha warung angkringan khususnya di wilayaha Kecamatan Pinang Kota Tangerang secara umum sedang berkembang sehingga persaingan harga menjadi kompetitif. Kemudian faktor lokasi juga dapat menjadi sebuah penentu karena konsumen warung angkringan pada umumnya membeli menu makanan yang langsung dikonsumsi ditempat, oleh karena itu warung angkringan harus bisa memberikan tempat yang nyaman bagi konsumen dalam membeli produk dan menikmati produk.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Kajian Pustaka

Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah suatu kegiatan yang merupakan bagian dari proses pengembangan profesionalisme guru, agar dapat memaksimalkan dalam menyediakan layanan belajar yang berkuliatas bagi peserta didiknya. Adapun Indikator dari Supervisi Akademik yaitu Perencanaan Supervisi Akademik pelaksanaan supervisi akademik, analisis hasil observasi, umpan balik, rencana tindak lanjut dan laporan hasil (Ambarrukmi et al., 2019).

Kompetensi Guru

Menurut (Febriana, 2021) kompetensi guru merupakan kumpulan dari pengetahuan, keterampilan dan sikap seorang guru terkait dengan profesinya yang diimplementasikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai agen pembelajaran. Berdasarkan peraturan pemerintah tentang standar nasional pendidikan, yang lebih rinci dijelaskan oleh (Febriana, 2021)

kompetensi guru terbagi menjadi 4 macam yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan perwujudan dari hasil kerja guru dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap guru pada pelaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, dan prestasi mereka di tempat kerja (Joen et al., 2022). Indikator dari kinerja guru pada Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dijelaskan oleh (Joen et al., 2022) meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelejaran, evaluasi hasil pembelajaran.

Komitmen Guru

Menurut (Thien et al., 2014) komitmen guru merupakan bentuk keterikatan dan dedikasi seorang guru terhadap berbagai aspek dalam lingkungan pendidikan, yang mencerminkan keyakinan dan penerimaan guru terhadap tujuan dan nilai-nilai sekolah, serta upaya mereka untuk mewujudkan tujuan tersebut. Indikator komitmen guru menurut (Thien et al., 2014) yaitu komitmen guru kepada siswa, komitmen dalam mengajar, komitmen pada sekolah dan komitmen pada profesi.

2. Penurunan Hipotesis

Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kompetensi Guru

Supervisi akademik pada dasarnya bantuan profesional yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru untuk meningkatkan tugas pembelajaran dan hasil belajar siswanya (Dwikurnaningsih & Paais, 2022). Dimana dalam kegiatan kegiatan supervisi akademik, kepala sekolah memiliki peran dalam melakukan pemantauan dan memberikan arahan pada penyusunan metode pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru sehingga guru dapat mampu menyusun desain pembelajaran sesuai standar pendidikan. Hal ini didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pujianto et al., 2020), (Soelistya & Asrat, 2024), (Mutiarasari & Herawati, 2020), (Simamora et al., 2024), (Hallinger, 2018), (Lorensius et al., 2022) yang menyatakan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif terhadap kompetensi guru. Berdasarkan dari logika dan hasil riset sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Supervisi Akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Kompetensi Guru.

Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru

Kepala sekolah bukan hanya menjadi manager dalam kegiatan pembelajaran, melainkan juga sebagai pemimpin dari keseluruhan fungsi dalam kepimpinan pada lembaga sekolah, salah satunya yaitu melakukan pengawasan terhadap kinerja guru dalam berbagai kegiatan (Sunaedi & Rudji, 2023). Menurut (Amanda et al., 2017) kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat mengembangkan hasil kinerja guru ke arah lebih baik, yang artinya jika semakin baik pengawasan yang dilakukan akan semakin meningkat juga kinerja guru. Hal ini didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lyonga, 2018), (Sunaryo, 2020), (Juhadira et al., 2024), (Susilowati et al., 2021) yang menyatakan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Berdasarkan dari logika dan hasil riset sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2 : Supervisi Akademik berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru.

Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Komitmen Guru

Terciptanya komitmen seorang guru dapat terbentuk dari berbagai faktor, seperti usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, dan kepribadian hingga tingkat pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki. Menurut hasil penelitian oleh (Utami, 2018) bahwa komitmen guru juga dapat tercipta dari pengawasan atasannya yaitu kepala sekolah, hal tersebut terjadi karena terbentuknya kesadaran guru bahwa untuk menerapkan kemampuanya dalam melaksanakan tugas mengajar dan tumbuhnya dorongan dalam memberikan perhatian lebih terhadap tanggung jawabnya. Hal ini didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kusrini et al., 2018) dan (Ramadhan et al., 2022) bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen guru Berdasarkan dari logika dan hasil riset sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3 : Supervisi Akademik berpengaruh positif terhadap Komitmen Guru.

Pengaruh Komitmen Guru terhadap Kompetensi Guru

Komitemen guru ditunjukkan melalui sejauh mana seorang guru untuk ikut terlibat dan tertarik kepada sekolah tempat dia mengajar (Aji et al., 2019). Komitmen guru dalam kegiatan

belajar mengajar dapat dilihat dari seberapa ambisus dia terhadap pekerjaaanya, baik dalam menyusun hingga menerapkan rencana pembelajaran agar dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Guru yang memiliki komitmen yang tingi ditunjukkan dari hasil pekerjaanya. Hasil pekerjaan tersebut diselesaikan karena guru tersebut memiliki kemampuan porfesional atau kompetensi (Prayudhayanti, 2014). Hal ini dikung hasil penelitian oleh (Ramya & Eagavalli, 2019), (Labieq, 2019), (Wahyuni & Susanto, 2022) bahwa komitmen guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi guru. Berdasarkan dari logika dan hasil riset sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H4 : Komitmen Guru berpengaruh positif terhadap Komitmen Guru.

Pengaruh Komitmen Guru terhadap Kompetensi Guru

Menurut (Sutrisno, 2018) komitmen pada organisasi adalah dorongan yang dimiliki oleh setiap individu untuk berpihak kepada suatu organisasinya untuk mencapai tujuan dan tetap bertahan untuk menjadi anggota. Sama halnya dengan komitmen guru yang merupakan salah satu faktor mempengaruhi kinerja guru dalam mengajar. Komitmen seorang guru dalam lingkungan sekolah dapat dilihat dari sikapnya ketika terjadi konflik sebagai penengah dalam menghadapi siswanya yang dimana kesalahan dari siswa merupakan salah satu bentuk dari tahap pembelajaran dalam membantu proses belajar siswanya. Hal ini dukung hasil penelitian oleh (Hayati et al., 2020), (Zein & Hadijah, 2018) dan (Dunggio, 2023) bahwa komitmen guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan dari logika dan hasil riset sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H5 : Komitmen Guru berpengaruh positif terhadap Kompetensi Guru.

Komitmen Guru memediasi pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kompetensi Guru

Menurut (Bastari et al., 2021) kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengelolaan terhadap sumber daya manusia yang ada dalam sekolah termasuk dalam peningkatan kompetensi para guru. Melalui kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah yang berorientasi pada penyelesaian permasalahan yang dihadapi guru menumbuhkan rasa kepercayaan dan kesetian guru terhadap profesi dan sekolah tempat dia mengajar sehingga dia akan terus meningkatkan kompetensi yang dimiliki melalui pengembangan diri agar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas. Hal ini dukung hasil penelitian oleh (Syafitri, 2023) (Hasibuan, 2020)

dan (Hartawati et al., 2023) bahwa melalui supervisi akademik menciptakan komitmen guru yang pada akhirnya akan meningkatkan kompetensi guru dan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Berdasarkan dari logika dan hasil riset sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H6 : Supervisi Akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Guru melalui Komitmen Guru sebagai mediasi.

Komitmen Guru memediasi pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru

Melalui keterampilan komunikasi kepala sekolah yang merupakan bagian dari kompetensi managerial dalam pengawasan, yang dilihat pada cara penyampaian mengenai tujuan organisasi dan menumbuhkan komitmen dalam bentuk kepimpinannya sehingga terbentuknya motivasi dalam melakukan peningkatan kinerja guru (Yao et al., 2020). Dimana Hasil dari supervisi akademik oleh kepala sekolah yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih baik, berdampak pada terciptanya komitmen guru untuk yakin terhadap profesinya sebagai guru dan melaksanakan pembelajaran berorientasi pada kesuksesan dan proses belajar peserta didik, yang dapat dilihat pada guru terus merencanakan pembelajaran yang maksimal sesuai tujuan dan kuruikulum pembelajaran. Hal ini dukung hasil penelitian oleh (Susana, 2018) dan (Muttaqin et al., 2023) bahwa melalui supervisi akademik dapat meningkatkan komitmen guru yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja guru dan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Berdasarkan dari logika dan hasil riset sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H7 : Supervisi Akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru melalui Komitmen Guru sebagai mediasi.

METODE PENELITIAN

Dalam menyusun suatu kerangka yang bersifat konseptual dapat dibentuk berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Kerangka konseptual ini merupakan satu kesatuan kerangka pemikiran untuk menemukan jawaban ilmiah terhadap suatu masalah penelitian, serta dapat memberikan jawaban terhadap hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. variabel-variabel tersebut berhubungan satu sama lain. Peneliti

menjabarkan penggambaran alur berpikir dengan menggunakan variabel Supervisi Akademik sebagai variabel bebas, Kompetensi dan Kinerja Guru sebagai variabel terikat serta Komitmen sebagai variabel mediasi.

Sehingga dapat dibentuk kerangka konseptual secara teoritis yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam memecahkan masalah yang digambarkan sebagai berikut:

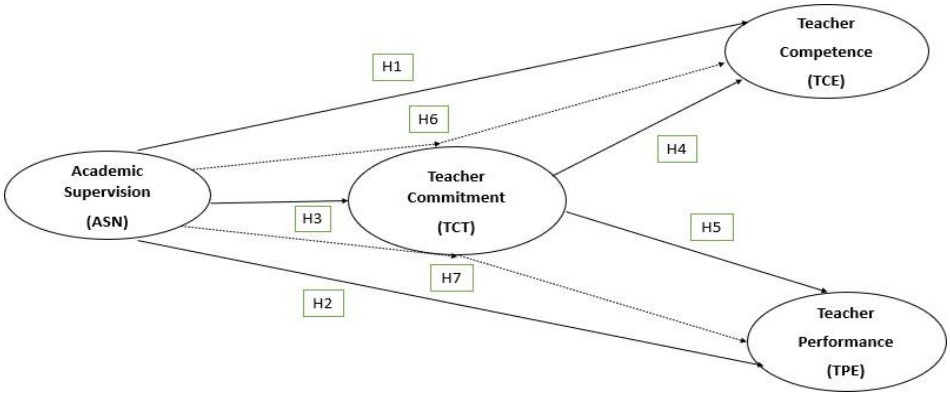

Gambar 1. Model Penelitian

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Profil Responden

Keterangan	Deskripsi	Jumlah	Presentase
Asal Sekolah	SDN 1 Lape	10	8,8%
	SDN 2 Lape	8	7,1%
	SDN 3 Lape	27	23,9%
	SDN 4 Lape	7	6,2%
	SDN Hijrah 1	12	10,6%
	SDN Hijrah 2	4	3,5%
	SDN Kuris	6	5,3%
	SDN Panebis	5	4,4%
	SDN Aimual	5	4,4%
	SDN Labuhan Terata	4	3,5%
	SDN Labuhan Kuris	4	3,5%

	SDN Ngali	6	5,3%
	SDN Unter Malang	4	3,5%
	SDN Tanjung Bila	6	5,3%
	Madrasah Ibtidaiyah	5	4,4%
Lama Mengajar	1 - < 5 tahun	29	25,7%
	5- < 10 tahun	13	11,5%
	10 - < 15 tahun	16	14,2%
	15 - < 20 tahun	29	25,7%
	≥ 20 tahun	26	23%
Usia	< 25 tahun	5	4,4%
	25-35 tahun	35	31%
	36-45 tahun	40	35,4%
	46-60 tahun	33	29,2%
Jenis Kelamin	Laki-laki	32	28,3%
	Perempuan	81	71,7%
Pendid ikan Terakhir	SMA/SMK	8	7,1%
	Diploma	4	4%
	S1	101	89,4%
	S2	0	0%
	S3	0	0%

Berdasarkan tabel diatas, jumlah repsonden menurut asal sekolah tempat mengajar yaitu dari SDN 1 Lape sebanyak 10 responden atau 8,8%, SDN 2 Lape sebanyak 8 responden atau 7,1%, SDN 3 Lape sebanyak 27 responden atau 23,9%, SDN 4 Lape sebanyak 7 responden atau 6,2%, SDN Hijrah 1 sebanyak 12 responden atau 10,6%, SDN Hijrah 2 sebanyak 4 responden atau 3,5%, SDN Kuris sebanyak 6 responden atau 5,3%, SDN Panebis sebanyak 5 responden atau 4,4%, SDN Aimual sebanyak 5 responden atau 4,4%, SDN Labuhan Terata sebanyak 4 responden atau 3,5%, SDN Labuhan Kuris sebanyak 4 responden atau 3,5%, SDN Ngali sebanyak 6 responden atau 5,3%, SDN Unter Malang sebanyak 4 responden atau 3,5%, SDN Tanjung Bila sebanyak 6 responden atau 5,3% dan Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 5 responden atau 4,4%. Sedangkan yang berdasarkan dari lama mengajar yaitu 1-< 5 tahun sebanyak 29 responden atau 25,7%, 5-< 10 tahun sebanyak 13 responden atau 11,5%, 10-<15 tahun sebanyak 16 responden atau 14,2%, 15-<20 tahun 29

responden atau 25,7% dan ≥ 20 tahun sebanyak 26 responden atau 23%. Jumlah responden berdasarkan pada usianya yaitu dengan < 25 tahun sebanyak 5 responden atau 4,4%, 25-35 tahun sebanyak 35 responden atau 31%, 36-45 tahun sebanyak 40 responden atau 35,4% dan 46-60 tahun sebanyak 33 responden atau 29,2%. Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanayak 32 responden atau 28,3% dan perempuan sebanyak 81 responden atau 71,7%. Dan pada pendidikan terakhir pada tingkat SMA/SMK sebanyak 8 responden atau 7,1%, Diploma sebanyak 4 responden atau 4%, S1 sebanyak 101 responden atau 89,4%, sedangkan S2 dan S3 sebanyak 0 responden atau 0%.

2. Uji Kualitas Instrumen

Evaluasi model pengukuran atau outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model dengan menggunakan validitas konvergen, validitas diskriminan, composite reliability dan cronbach's alpha

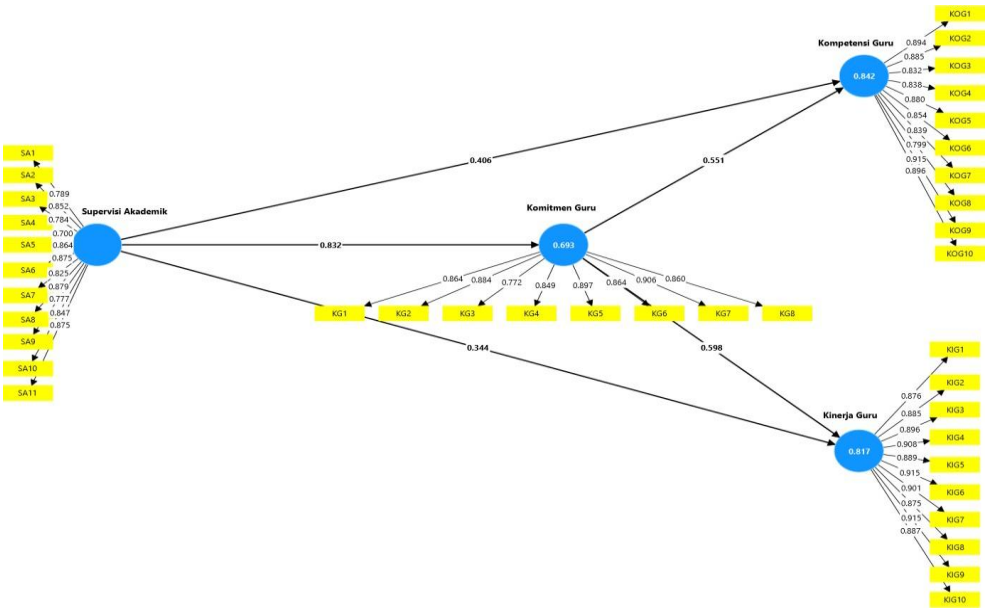

Gambar 2. Outer Model

Uji Validitas (Convergen Validity)

Nilai skor total dari jawaban responden Kevalidan dari uji validitas konvorgen dilihat pada nilai loading factor>0,7 pada masing-masing indikator dalam setiap variabel, serta nilai Average Variance Extracted (AVE) >0,5 (Ghozali, 2023).

Tabel 2. Hasil Loading Factor dan Pengukuran AVE

Variabel	Butir	*Loading Facto*	AVE	Keteranga
Supervisi Akademik (SA)	SA1	0,789	0,682	Valid
	SA2	0,852		Valid
	SA3	0,784		Valid
	SA4	0,700		Valid
	SA5	0,864		Valid
	SA6	0,875		Valid
	SA7	0,825		Valid
	SA8	0,879		Valid
	SA9	0,777		Valid
	SA10	0,847		Valid
	SA11	0,875		Valid
Kompetensi Guru (KOG)	KOG1	0,894	0,746	Valid
	KOG2	0,885		Valid
	KOG3	0,832		Valid
	KOG4	0,838		Valid
	KOG5	0,880		Valid
	KOG6	0,854		Valid
	KOG7	0,839		Valid
	KOG8	0,799		Valid
	KOG9	0,915		Valid
	KOG10	0,896		Valid
Kinerja Guru (KIG)	KIG1	0,876	0,801	Valid
	KIG2	0,885		Valid
	KIG3	0,896		Valid
	KIG4	0,908		Valid
	KIG5	0,889		Valid
	KIG6	0,915		Valid
	KIG7	0,901		Valid

	KIG8	0,875		Valid
	KIG9	0,915		Valid
	KIG10	0,887		Valid
Komitmen Guru (KG)	KG1	0,961	0,745	Valid
	KG2	0,957		Valid
	KG3	0,854		Valid
	KG4	0,950		Valid
	KG5	0,945		Valid
	KG6	0,923		Valid
	KG7	0,958		Valid
	KG8	0,932		Valid

Uji Validitas (*Discriminant Validity*)

Terpenuhinya nilai validitas diksriminan dilihat dari cross loading pada setiap variabel dengan nilai >0,7 dan korelasi antara konstruk atau nilai loading dan indikatornya mempunyai nilai lebih besar daripada korelasinya dengan indikator lainnya. (Ghozali, 2023).

Tabel 3. *Cross Loading*

Indikato	Kinerja Gu	Komitmen G	Kompetensi	Supervisi Aka
KG1	0,786	**0,864**	0,786	0,761
KG2	0,810	**0,884**	0,781	0,726
KG3	0,649	**0,772**	0,648	0,588
KG4	0,757	**0,849**	0,748	0,708
KG5	0,782	**0,897**	0,821	0,708
KG6	0,737	**0,864**	0,756	0,705
KG7	0,791	**0,906**	0,796	0,782
KG8	0,775	**0,860**	0,792	0,751
KIG1	**0,876**	0,787	0,836	0,728
KIG2	**0,885**	0,801	0,852	0,785
KIG3	**0,896**	0,792	0,838	0,762
KIG4	**0,908**	0,804	0,837	0,745
KIG5	**0,889**	0,793	0,813	0,752
KIG6	**0,915**	0,799	0,859	0,755

KIG7	**0,901**	0,790	0,858	0,748
KIG8	**0,875**	0,737	0,832	0,720
KIG9	**0,915**	0,801	0,847	0,750
KIG10	**0,887**	0,801	0,847	0,779
KOG1	0,842	0,793	**0,894**	0,758
KOG2	0,831	0,766	**0,885**	0,767
KOG3	0,770	0,706	**0,832**	0,737
KOG4	0,774	0,744	**0,838**	0,762
KOG5	0,819	0,765	**0,880**	0,759
KOG6	0,800	0,802	**854**	0,724
KOG7	0,767	0,762	**0,839**	0,699
KOG8	0,754	0,716	**0,799**	0,709
KOG9	0,890	0,828	**0,915**	0,791
KOG10	0,868	0,795	**0,896**	0,765
SA1	0,637	0,689	0,686	**0,789**
SA2	0,706	0,704	0,736	**0,852**
SA3	0,699	0,695	0,748	**0,784**
SA4	0,470	0,473	0,483	**0,700**
SA5	0,706	0,700	0,728	**0,864**
SA6	0,772	0,715	0,760	**0,875**
SA7	0,651	0,622	0,675	**0,825**
SA8	0,766	0,778	0,767	**0,879**
SA9	0,559	0,553	0,589	**0,777**
SA10	0,797	0,768	0,800	**0,847**
SA11	0,784	0,777	0,801	**0,875**

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa konsistem instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (CR), dengan nilai yang disarankan ≥ 0.70 (Ghozali, 2023). Instrumen dapat dianggap reliabel jika nilai kedua tahapan tersebut memenuhi persyaratan.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alph*	*Composite Reliability*
Supervisi Akademik	0,953	0,958
Kompetensi Guru	0,962	0,963
Kinerja Guru	0,972	0,973
Komitmen Guru	0,951	0,953

3. Uji Model Struktural

Uji VIF

Pengujian VIF (Variance Inflation Factor) dilakukan untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model (Ghozali, 2023). Nilai VIF ideal harus < 5, sehingga peneliti dapat memastikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model memberikan hasil analisis yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

Tabel 5. Uii VIF

	VIF
Supervisi Akademik -> Kompetensi Guru	3,258
Supervisi Akademik -> Kinerja Guru	3,258
Supervisi Akademik -> Komitmen Guru	1
Komitmen Guru -> Kompetensi Guru	3,258
Komitmen Guru -> Kinerja Guru	3,258

Uji *R-Square*

Nilai *R-Square* menunjukkan seberapa baik variabel independen menjelaskan variabilitas variabel dependen dan mediasi. *R-Square* memiliki penilaian dalam evaluasi model struktural. Kriteria penilaian *R-Square* Kekuatan model dilihat pada nilai R-*Square* (R^2) yaitu jika kuat nilai (0,75), moderate (0,50) hingga lemah (0,25) (Ghozali, 2023).

Tabel 6. Uji *R-Square*

Variabel Dependen	*R-Square*
Kinerja Guru	0,817
Kompetensi Guru	0,842
Komitmen Guru	0,693

Uji GoF, SRMR, NFI

GoF: Kriteria penilaian yang digunakan dalam GoF adalah nilai 0,1;0,25; 0,36 menunjukkan GoF kecil, sedang dan kuat (Tenenhaus *et al*., 2004).

SRMR: Pengujian SRMR (*Standardized Root Mean Square*) digunakan untuk menilai seberapa baik model yang diajukan. Jika nilai SRMR <0,08 model dianggap baik (Hair *et al*., 2017). Nilai SRMR yang rendah menunjukkan kesesuaian model yang tinggi.

NFI: Nilai NFI yang ditentukan adalah NFI ≥ 0.90 adalah *good fit*, nilai 0.70 ≤ NFI ≤ 0.90 adalah *marginal fit* dan nilai 0.50 ≤ NFI < 0.70 adalah *model fit* (Ghozali, 2023).

Tabel 7. Ringkasan Uji Model Struktural

UJI	Nilai	Keteranga
GoF	0,752	Kuat
SRMSR	0,058	*Good fit*
NFI	0,777	*Marginal f*

4. Uji Hipotesis

Tujuan dari pengujian ini adalah dengan melakukan apakah hipotesis yang diajukan memiliki dampak signifikan. Pengujian dilakukan dengan memanfaatkan nilai t- statistics yang diperoleh melalui metode bootstrapping. Hasil *T-statistics* dan *P-value* dianalisis melalui tabel koefisien jalur. Sebuah hubungan antar variabel yang diajukan dalam hipotesis dikatakan signifikan apabila nilai T-statistics >1.96, dan P-values <0.05 (Ghozali, 2023).

Pengaruh Langsung

Uji hipotesis pengaruh langsung untuk menguji H1 sampai dengan H5.

Tabel 8. Uji Pengaruh Langsung

Path	*T-statistic*	*P values*	Kesimpula
H1.Supervisi Akademik -> Kompetensi Guru	3,753	0,000	Diterima
H2. Supervisi Akademik -> Kinerja Guru	3,029	0,002	Diterima
H3. Supervisi Akademik -> Komitmen Guru	13,821	0,000	Diterima
H4. Komitmen Guru -> Kompetensi Guru	4,993	0,000	Diterima
H5. Komitmen Guru -> Kinerja Guru	5,371	0,000	Diterima

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 8 di atas, dapat dilihat bahwa H1, H2, H3, H4 dan H5 memiliki pengaruh positif dan signifikan, dimana memiliki nilai pada t- statistics ≥ 1,96 atau p-values ≤ 0,05, yang artinya signifikan. Sehingga kelima hipoteisis pada uji pengaruh langsung ini diterima.

Pengaruh Tidak Langsung

Uji hipotesis pengaruh tidak langsung

Tabel 9. Uji Pengaruh Tidak Langsung

	T statistic	*P values*	Kesimpula
H6. Supervisi Akademik -> Komitmen Gu Kompetensi Guru	5,121	0,000	Diterima

H7. Supervisi Akademik -> Komitmen Gu Kinerja Guru	5,384	0,000	Diterima

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung, dapat dilihat dari nilai t-statistics ≥ 1,96 atau p-values ≤ 0,05, yang artinya signifikan. Pada H4 menunjukkan nilai t-statistics ≥ 1,96 atau p-values ≤ 0,05 yang artinya hipotesis tersebut dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan pemodelan Structural Equation Modeling (SEM), yaitu dengan menguji ketujuh hipotesis yang diajukan, maka dapat ditaik kesimpulan bahwa:

1. Supervisi akademik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik terlaksananya supervisi akademik, maka kompetensi guru yang mengajar di sekolah-sekolah dasar di Kecamatan Lape, juga ikut meningkat.
2. Supervisi akademik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Semakin efektif kegiatan supervisi akademik, maka berdampak pada peningkatan kinerja guru yang mengajar di sekolah-sekolah dasar di Kecamatan Lape.
3. Supervisi akademik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin maksimalnya kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan, maka menumbuhkan dan meningkatkan komitmen guru yang mengajar di sekolah-sekolah dasar di Kecamatan Lape.
4. Komitmen guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi guru, yang berarti bahwa semakin tingginya komitmen yang dimiliki oleh seorang guru maka meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru yang mengajar di sekolah- sekolah dasar di Kecamatan Lape.
5. Komitmen guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal tersebut berart bahwa semakin tingginya komitmen yang dimiliki oleh seorang guru maka ikut

meningkatkan kinerja yang dihasilkan oleh guru yang mengajar di sekolah- sekolah dasar di Kecamatan Lape.

6. Komitmen guru memediasi hubungan antara supervisi akademik terhadap kompetensi guru yang memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini menujukkan bahwa semakin tercapainya tujuan supervisi akademik menimbulkan komitmen guru yang tinggi dan berdampak pada kompetensi guru yang mengajar di sekolah-sekolah dasar di Kecamatan Lape juga ikut tinggi.
7. Komitmen guru memediasi hubungan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru yang memiliki pengaruh positif dan signifikan. Artinya bahwa semakin tinggi hasil dari kegiatan supervisi akademik maka ikut meningkatkan komitmen yang dimiliki oleh guru yang pada akhirnya ikut meningkatkan kinerja guru yang mengajar di sekolah-sekolah dasar di Kecamatan Lape.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan sehingga hasil yang didapat belum maksimal. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan melalui kepala sekolah tanpa pendampingan langsung oleh peneliti karena keterbatasan jarak. Akibatnya, peneliti tidak bisa membantu saat responden menghadapi masalah, seperti sinyal internet yang terbatas, atau memastikan jawaban mereka mencerminkan kondisi sebenarnya.
2. Penelitian ini hanya melibatkan guru SD di Kecamatan Lape, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk guru di tingkat pendidikan lain, seperti SMP dan SMA.

Berdasarkan temuan penelitian dan Kesimpulan yang disebutkan di atas, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian yang akan datang:

1. Bagi Sekolah Dasar di Kecamatan Lape: Penelitian ini bisa menjadi referensi untuk memahami pentingnya supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, kompetensi, dan komitmen mereka. Supervisi akademik yang baik perlu diterapkan untuk mencapai hasil tersebut.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian hanya menggunakan satu variabel independen, yaitu supervisi akademik. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lain seperti supervisi administrasi atau variabel mediasi (misalnya, motivasi atau lingkungan kerja) untuk memperkuat efek supervisi akademik terhadap kompetensi dan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, A. P., Martono, S., & Fakhruddin, F. (2019). The Effect of Teacher Motivation in Mediating Commitment and Professional Competence on Teacherâ€TM s Performance of Vocational School in Blora Regency. Educational Management, 8(2), 150–156.

Amanda, M. O., Salam, R., & Saggaf, S. (2017). Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro kabupaten Pangkep. Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu- Ilmu Sosial, 2(1), 149–154.

Ambarrukmi, S., Santosa, H., Nusyirwan, Triatna, C., & Prayitno, W. (2019). Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik. Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan, 156–159. https://gtk.kemdikbud.go.id/kemitraan/front/img/unduhan/Pengantar_Supervisi_Akademik.pdf

Aula, S., Hanoum, S., & Prihananto, P. (2022). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Resiliensi Organisasi: Sebuah Studi Literatur. Jurnal Sains Dan Seni ITS, 11(1), D143– D148.

Bastari, A., Bandono, A., & Suharyo, O. S. (2021). The development strategy of smart campus for improving excellent navy human resources. Global Journal of Engineering and Technology Advances, 6(2), 33– 43.

Dunggio, T. (2023). Peran Komitmen dan Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja. Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science, 2(02), 163–171.

Dwikurnaningsih, Y., & Paais, R. L. (2022). Principal Academic Supervision: Performance, Problems and Solutions. JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia), 11(3), 425–436.

Falah, N. (2018). Aktualisasi Kinerja Guru Tersertifikasi dalam Peningkatan Proses Pembelajaran pada MIN Tungkob Kabupaten Aceh Besar. DAYAH: Journal of Islamic Education, 1(2), 273.

Febriana, R. (2021). Kompetensi guru. Bumi aksara.

Ghozali, I. (2023). Partial Least Square. Konsep,Teknik dan Aplikasi. Yoga Pratama. BP Undip. Semarang, 290.

Hallinger, P. (2018). Bringing context out of the shadows of leadership. Educational Management Administration & Leadership, 46(1), 5–24.

Hartawati, E. R., Ma'mun, S., & Rochaendi, E. (2023). Upaya Meningkatkan Kinerja Guru melalui Kegiatan Supervisi Kelas dalam Proses Pembelajaran pada Satuan Pendidikan SMP. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 8(3), 754–762.

Hasibuan, S. A. (2020). PERCEPTUAL RELATIONSHIP TO THE ACADEMIC SUPERVISION AND WORKING COMMITMENTS WITH PROFESSIONAL COMPETENCE OF TEACHERS. Benchmarking, 4(1), 75–85.

Hayati, R., Arafat, Y., & Sari, A. P. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan), 5(2), 100. https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3753

Joen, S., Purnamawati, P., & Amiruddin, A. (2022). Kinerja Guru, Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru. Penerbit Magama.

Juhadira, J., Hasniati, H., Ririk, R., Lilianti, L., & Nasir, N. (2024). Implementasi Metode Coaching dalam Supervisi Akademik. Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH), 6(1), 1–11.

Kusrini, L., Suriansyah, A., & Saleh, M. (2018). The Influence of Supervision of Academic Supervisor with Commitment and Work Motivation on Performance of Teachers of The State High School in Banjarmasin, Indonesia. European Journal of Education Studies.

Labieq, A. (2019). Pengaruh budaya organisasi dan komitmen terhadap kompetensi guru di SMA PUQ/SMK Almarwah. Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 3(2), 410–416.

Lorensius, L., Anggal, N., & Lugan, S. (2022). Academic supervision in the improvement of teachers' professional competencies: Effective practices on the emergence. EduLine: Journal of Education and Learning Innovation, 2(2), 99–107.

Lyonga, N. A. N. (2018). Supervision and teachers' work performances in primary schools in Konye Sub- Division in Cameroon. Journal of Educational and Social Research, 8(2).

Mardalena, M., Arafat, Y., & Fitria, H. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Tanjung Raja. Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains, 9(1), 103–114.

Mutiarasari, N. N., & Herawati, R. (2020). Supervision of Bawaslu Pemalang Regency in the 2020 regional head election. Law Reform, 16(2), 264–275.

Muttaqin, I., Tursina, N., Sudrajat, A., Yuliza, U., Novianto, N., Ramadhan, F. F., & Kurnanto, M. E. (2023). The effect of academic supervision, managerial competence, and teacher empowerment on teacher performance: the mediating role of teacher commitment. F1000Research, 12.

Niswah, W., & Utaminingsih, S. (2021). THE INFLUENCE OF ACADEMIC SUPERVISION AND SCHOOL CULTURE ON TEACHER'S PEDAGOGIC COMPETENCY IN DEMAK DISTRICT. INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 4(1).

Pratama, D. A. N. (2019). Tantangan karakter di era revolusi industri 4.0 dalam membentuk kepribadian muslim. Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3(1), 198–226.

Prayudhayanti, B. N. (2014). Peningkatan perilaku inovatif melalui budaya organisasi. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 15(2), 19–32.

Pujianto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. Journal of Education Research, 1(2), 106–113.

Ramadhan, M. I., Sulaiman, M. S., & Saleh, M. (2022). The effect of teacher academic competence and principal supervision on the professional duties of teachers mediated by work commitment of public elementary school teachers in Kapuas Timur Sub-Districts. International Journal of Social Science And Human Research.

Ramya, M. A., & Eagavalli, M. K. (2019). Professional Competency among Teacher Educators in Self- Financing Colleges.

Simamora, M., Sitio, R. J. T., Pakpahan, B. A. S., Panjaitan, B., & Marbun, R. (2024). The Influence of Principal Academic Supervision and Teacher Competence on the Quality of Education in Public Junior High Schools in Doloksanggul District. Journal of Educational Analytics, 3(2), 325–348. https://doi.org/10.55927/jeda.v3i2.8923

Soelistya, D., & Asrat, E. (2024). The Influence of Academic Supervision and Infrastructure on Teacher Performance: Exploring the Mediating Role of Teacher Competence. International Journal of Management Science, 2(1), 10–22.

Sunaedi, A., & Rudji, H. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL), 3(02), 1–17.

Sunaryo, Y. S. (2020). Academic supervision of school principals and teacher performance: A literature review. International Journal Pedagogy of Social Studies, 5(2), 17–34.

Susana, S. (2018). Supervisi Akademik dan Komitmen Kerja Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru. Jurnal Administrasi Pendidikan, 15(1), 120–128.

Susilowati, Y. H., Sudrajat, A., & Padillah, E. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru SDN di Kecamatan Pamulang. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 4(2), 256– 262.

Sutrisno, E. (2018). Budaya Organisasi (Cetakan ke). Prenadamedia Group.

Syafitri, I. R. (2023). The Influence of the Principal's Academic Supervision and Teacher Commitment to the Professional Competence of the State Junior High School Teachers. Journal of Education Research and Evaluation, 7(3).

Thien, L. M., Razak, N. A., & Ramayah, T. (2014). Validating teacher commitment scale using a Malaysian sample. Sage Open, 4(2), 2158244014536744.

Utami, P. P. (2018). Pengaruh Supervisi Dan Kepercayaan Terhadap Komitmen Organisasi Pada Guru SMA Negeri Se Kota Bekasi. Visipena, 9(2), 358–373.

Wahyuni, W., & Susanto, H. (2022). PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU MELALUI KOMITMEN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA GURU KOMPLEKS GIKI 3 SURABAYA. Jurnal Manajerial Bisnis, 6(1), 59–72.

Wibowo, A. (2018). STUDY KOMPARASI PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN SMK (Studi Kasus SMK Di Pondok Pesantren Lirboyo Al-Mahrusiyah Dan Di SMK PGRI 2 Kediri). Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 1–22.

Yao, J., You, Y., & Zhu, J. (2020). Principal–teacher management communication and teachers' job performance: the mediating role of psychological empowerment and affective commitment. The Asia- Pacific Education Researcher, 29, 365–375.

Zein, A. K. A., & Hadijah, H. S. (2018). Pengaruh komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 3(2), 59.